

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

*Dengue Haemorrhagic Fever* adalah penyakit yang menyerang anak dan orang dewasa yang disebabkan oleh virus dengan manifestasi berupa demam akut, perdarahan, nyeri otot dan sendi (Kartika, 2013).

DHF disebabkan oleh virus dengue yang masuk ke dalam tubuh manusia melalui gigitan nyamuk. Manifestasi klinis yang akan muncul adalah demam, nyeri kepala, nyeri saat menggerakkan bola mata, nyeri punggung, kadang disertai dengan adanya tanda-tanda perdarahan. Komplikasi yang dapat muncul dari penyakit ini adalah perdarahan, gangguan sirkulasi darah, hepatomegali, efusi pleura, dan juga dapat mengakibatkan kematian.

Menurut WHO tahun 2014, data dari seluruh dunia menunjukkan Asia menempati urutan pertama dalam jumlah penderita DHF setiap tahunnya. Sementara itu, sejak tahun 1968 hingga tahun 2009, WHO mencatat negara Indonesia sebagai Negara dengan kasus DHF tertinggi di Asia Tenggara.

Menurut Departemen Kesehatan tahun 2015, pada tahun 2014, sampai pertengahan bulan Desember tercatat penderita DHF di 34 provinsi di Indonesia sebanyak 71.668 orang, dan 641 diantaranya meninggal dunia. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, yakni tahun 2013 dengan jumlah penderita sebanyak 112.511 orang dan jumlah kasus yang meninggal sebanyak 871 penderita.

Data yang diperoleh dari rekam medik Rumah Sakit RK Charitas Palembang pada tahun 2012 didapatkan jumlah penderita penyakit DHF sebanyak 1677 orang, pada tahun 2013 jumlah penderita didapatkan 605 orang, sedangkan pada tahun 2014 jumlah penderita dengan DHF sebanyak

829 orang, jumlah penderita DHF terhitung bulan januari sampai dengan bulan Maret 2015 adalah 744 orang.

Berdasarkan data diatas, penulis tertarik membuat Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Asuhan Keperawatan Anak Pada An”A” dengan Gangguan Sistem Hematologi; DHF di kamar 20 Paviliun Theresia I Rumah Sakit RK Charitas Palembang” yang dilaksanakan selama 3 hari terhitung dari tanggal 22 Mei sampai dengan 24 Mei 2015 di Paviliun Theresia I Rumah Sakit Charitas Palembang.

## **B. Ruang Lingkup Penulisan**

Karena keterbatasan penulis maka ruang lingkup penulisan KTI hanya difokuskan pada satu orang pasien, dengan Asuhan Keperawatan Anak Pada An “A” dengan Gangguan Sistem Hematologi: DHF, di kamar 20 Paviliun Theresia I RS RK Charitas Palembang selama 3 hari terhitung mulai dari tanggal 22 Mei 2015 sampai dengan tanggal 24 Mei 2015.

## **C. Tujuan Penulisan**

### **1. Tujuan Umum**

Agar penulis mampu melakukan asuhan keperawatan yang mencakup dari pengkajian sampai dengan mengevaluasi Asuhan Keperawatan Anak pada An”A” dengan Gangguan Sistem Hematologi; DHF di kamar 20 Paviliun Theresia I Rumah Sakit RK Charitas Palembang.

### **2. Tujuan Khusus**

Penulis diharapkan mampu:

- a. Melakukan pengkajian keperawatan anak pada An”A” dengan Gangguan Sistem Hematologi; DHF di kamar 20 Paviliun Theresia I Rumah Sakit RK Charitas Palembang.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan anak pada An”A” dengan Gangguan Sistem Hematologi; DHF di kamar 20 Paviliun Theresia I Rumah Sakit RK Charitas Palembang .

- c. Membuat rencana tindakan keperawatan anak pada An”A” dengan Gangguan Sistem Hematologi; DHF di kamar 20 Paviliun Theresia I Rumah Sakit RK Charitas Palembang .
- d. Melaksanakan rencana tindakan keperawatan anak pada An”A” dengan Gangguan Sistem Hematologi; DHF di kamar 20 Paviliun Theresia I Rumah Sakit RK Charitas Palembang.
- e. Mengevaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada An”A” dengan Gangguan Sistem Hematologi; DHF di kamar 20 Paviliun Theresia I Rumah Sakit RK Charitas Palembang.
- f. Mendokumentasikan semua hasil tindakan keperawatan yang telah dilakukan pada An”A” dengan Gangguan Sistem Hematologi; DHF di kamar 20 Paviliun Theresia I Rumah Sakit RK Charitas Palembang.

#### **D. Metode Penulisan**

Metode penulisan yang digunakan dalam menyusun karya tulis ilmiah ini adalah metode deskriptif yaitu metode yang bersifat menggambarkan suatu keadaan secara objektif selama mengamati klien, mulai dari pengumpulan data sampai melakukan evaluasi yang disajikan dalam bentuk naratif.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam karya tulis ilmiah ini penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Penulis melakukan wawancara langsung kepada klien dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat terbuka, sehingga terjadi interaksi antara perawat dengan klien

2. Observasi

Penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap respon klien untuk memperoleh data objektif.

### 3. Pemeriksaan Fisik

Pemeriksaan fisik secara langsung meliputi: inspeksi, palpasi, perkusi auskultasi.

### 4. Studi Kepustakaan

Penulis dalam penyusunan asuhan keperawatan serta konsep dasar tentang asuhan keperawatan pada klien dengan dengue haemorrhagic fever dari beberapa sumber buku.

### 5. Studi Dokumentasi

Untuk melengkapi data penulis mendapatkan data dan informasi dari status kesehatan klien serta pemeriksaan diagnostik yang dilakukan di Rumah Sakit.

## **E. Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika penulisan Asuhan Keperawatan ini terdiri dari lima bab yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, ruang lingkup penulisan, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN TEORI**

Bab ini penulis menjelaskan tentang landasan teori medis dan konsep dasar asuhan keperawatan.

### **BAB III TINJAUAN KASUS**

Bab ini merupakan penerapan asuhan keperawatan secara langsung pada klien dengan pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa keperawatan, rencana tindakan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Bab ini berisi tentang kesenjangan yang terjadi dalam teori dan kasus yang dikaji penulis dari setiap asuhan keperawatan yang meliputi : pengkajian,

diagnosa keperawatan, rencana keperawatan, pelaksanaan keperawatan dan evaluasi keperawatan.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini meliputi kesimpulan dan saran.

#### DAFTAR PUSTAKA